

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia sekarang ini semakin meningkat, dimana kita telah masuk dalam era globalisasi. Era globalisasi pada saat ini merupakan persaingan bebas, dimana begitu tingginya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia untuk dapat memenangkan persaingan. Bidang pendidikan memegang peranan penting dalam upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dalam era globalisasi tersebut.

Pendidikan memegang peranan penting karena dengan pendidikan akan terwujud sumber daya manusia yang terampil, potensial, dan berkualitas sebagai pelaksanaan pembangunan dalam upaya mewujudkan tujuan nasional. Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Perlu diperbaikinya bidang pendidikan untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia itu sendiri agar terciptanya manusia yang memiliki kualitas dan mampu bersaing. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing adalah melalui pendidikan disekolah, seperti sekolah Menengah Atas (SMA). Dimana dalam penyelenggaraannya bahwa SMA

memiliki tujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional tercapai yaitu dengan dirumuskannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) yang menyatakan bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam proses pembelajaran di sekolah pastinya mempunyai tujuan, yaitu semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dengan nilai yang diperoleh siswa dalam berbagai mata pelajaran yang dipelajarinya di dalam kegiatan belajar mengajar.

Setiap siswa memiliki prestasi yang berbeda-beda, yang menggambarkan tingkat keberhasilan belajar ekonomi setiap orangnya. Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Dharma Pancasila Medan menunjukkan masih banyaknya prestasi siswa yang kurang optimum dan efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rapor peserta didik pada pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Nilai yang diperoleh sebagai bentuk prestasi belajar ekonomi siswa masih ada yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dengan nilai 75. Hal ini dapat kita lihat bahwa mencapai 27,98% siswa yang belum memenuhi KKM. Pada table 1.1

ditunjukkan nilai ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI-IPS SMA Dharma Pancasila Medan

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	\leq KKM	\geq KKM	$\% \leq$ KKM	$\% \geq$ KKM
XI IPS 1	75	38	11	27	28,94%	71,06%
XI IPS 2	75	37	10	27	27,03%	72,97%
TOTAL		75	21	54	27,98%	72,02%

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi kelas XI IPS

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar peserta didik, diantaranya dapat berasal dari dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Menurut Slameto (2013) faktor eksternal merupakan salah satu yang mempengaruhi prestasi belajar adalah media belajar.

Menurut Slameto (2013). Media belajar yang baik diharapkan mampu mempermudah siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan internet sebagai media belajar diharapkan mampu memberikan dukungan terselenggaranya proses pembelajaran antara siswa dan guru. Internet juga diharapkan mampu memudahkan siswa untuk memahami seluruh materi-materi pembelajaran di sekolah.

Internet merupakan alat yang baik dalam menyediakan informasi yang lengkap dan banyak situs-situs internet yang dapat diakses kapan saja. Dengan mengakses Google, pengguna dapat mencari berjuta-juta informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku dan perpustakaan. Teknologi informasi dan komunikasi canggih telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya proses pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu.

Apabila pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan menggunakan internet, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Kegiatan pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material/fisik seperti buku, tetapi dengan menggunakan internet dapat menyediakan materi tanpa buku dan informasi yang tersedia lebih lengkap dan ter-update.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Dharma Pancasila, terlihat bahwa siswa masih belum menggunakan internet sebagai media belajar dengan efektif. Masih rendahnya minat siswa untuk menggunakan internet sebagai media belajar yang mampu menunjang pembelajaran di sekolah. Siswa di sekolah tersebut hanya menggunakan internet sebagai media sosial atau untuk sekedar hiburan semata. Padahal di sekolah tersebut telah menyediakan fasilitas yang baik untuk dapat menggunakan internet sebagai media belajar. Untuk itulah perlu adanya dorongan kepada siswa untuk dapat memanfaatkan fasilitas itu untuk menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

Selain itu, hal yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh prestasi yang memuaskan adalah gaya belajar siswa (Suparmi: 2012). Gaya belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Gaya belajar adalah suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian serta mengolah informasi. Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu: visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar), dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa SMA Dharma Pancasila Medan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas XI IPS, peneliti menemukan juga bahwa dalam proses belajar terdapat berbagai gaya siswa dalam menerima materi pelajaran. Ada siswa yang menulis penjelasan guru kedalam buku catatannya, ada siswa yang fokus mendengarkan penjelasan guru dan ada juga siswa yang tidak dapat tenang di tempat duduknya pada saat guru menerangkan materi pembelajaran. Guru sebagai seorang fasilitator perlu mengetahui bagaimana gaya belajar siswa yang diajarkannya.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran berbeda-beda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang lambat. Oleh karena itu, setiap siswa seringkali menggunakan cara yang berbeda untuk bisa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini harus dipahami oleh guru. Agar dapat menyesuaikan metode mengajar yang tepat untuk para siswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Karena pada dasarnya meskipun gaya belajar belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai prestasi yang diharapkan.

Jika siswa lebih aktif dalam penggunaan internet sebagai media pembelajaran serta memilih gaya belajar yang lebih baik, maka akan berdampak pada tingginya prestasi belajar ekonomi siswa.

Banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai masalah ini. Terkait dengan penelitian mengenai pengaruh penggunaan internet dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh Boangmanalu (2014). Beliau

menyimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ramlah (2014) menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam fenomena ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Dharma Pancasila Medan Tahun Ajaran 2015/2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

1. Adanya keragaman gaya belajar siswa di SMA Dharma Pancasila Medan
2. Partisipasi siswa terhadap kegiatan internet dalam pembelajaran masih rendah. Dimana fasilitas internet yang sudah tersedia cukup baik di sekolah maupun diluar sekolah, kurang dimanfaatkan oleh siswa sebagai media pembelajaran.
3. Prestasi belajar siswa yang masih rendah di SMA Dharma Pancasila Medan karena keragaman gaya belajar siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian, yaitu:

1. Penggunaan internet yang ingin diteliti adalah penggunaan internet sebagai media belajar
2. Gaya belajar yang ingin diteliti adalah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.
3. Prestasi belajar yang dimaksud, khusus pada mata pelajaran pengantar ekonomi kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2015/2016.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan internet berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2015/2016?
2. Apakah gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2015/2016?
3. Apakah penggunaan internet dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P. 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P. 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Dharma Pancasila Medan T.P. 2015/2016

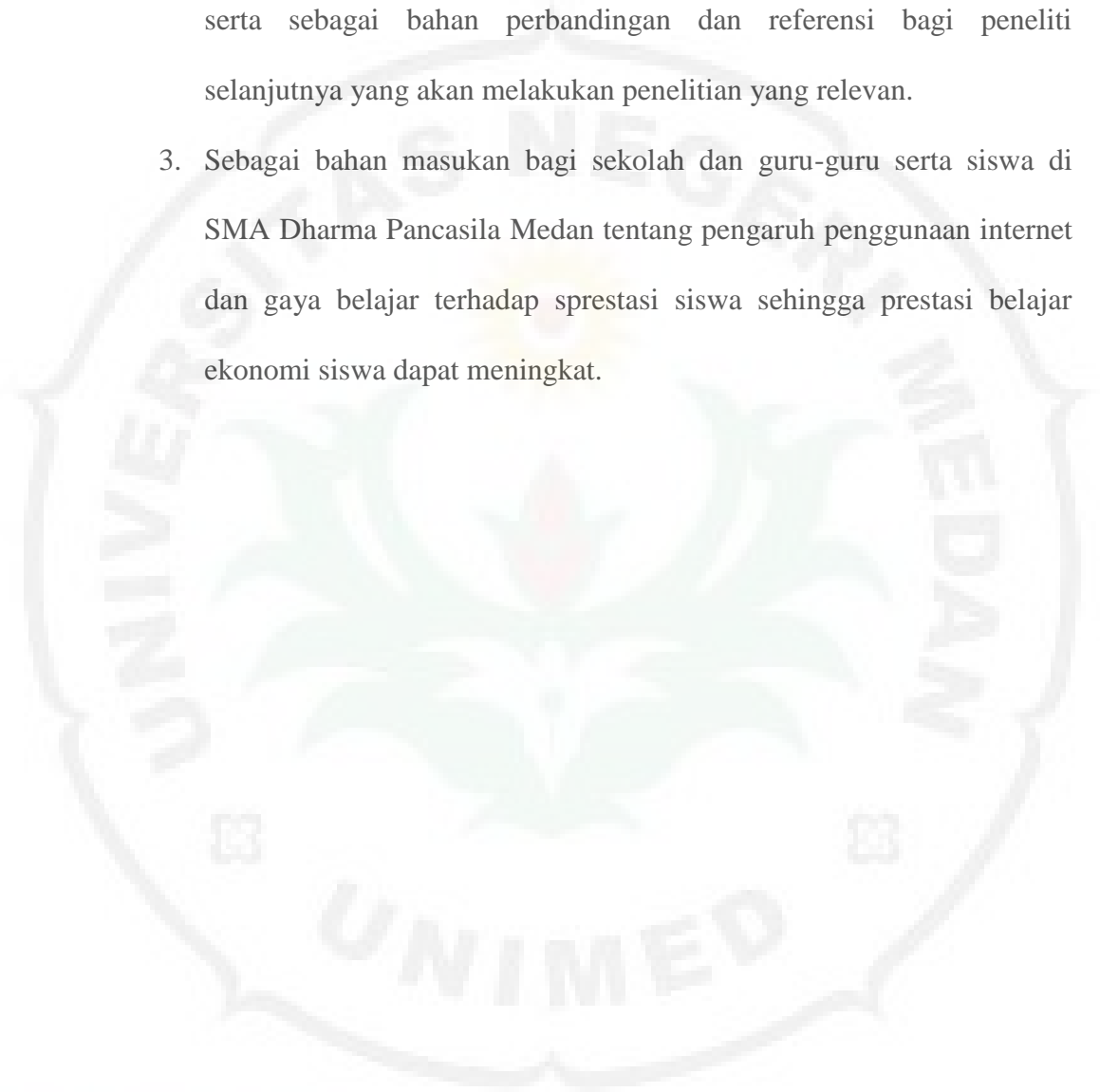
1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh penggunaan internet dan gaya belajar terhadap prestasi siswa, serta sebagai penganan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada masa yang akan datang.
2. Untuk menambah literature dalam perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya,

serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan.

3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru-guru serta siswa di SMA Dharma Pancasila Medan tentang pengaruh penggunaan internet dan gaya belajar terhadap prestasi siswa sehingga prestasi belajar ekonomi siswa dapat meningkat.



THE
Character Building
UNIVERSITY